

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji penampilan dan produksi genotipe jagung G1, G2, G3, G4, G5 dan G6. Penelitian ini dilaksanakan lahan percobaan Agroteknologi Universitas Trunojoyo Madura dengan ketinggian tempat ± 5 mdpl dan laboratorium Agroteknologi Universitas Trunojoyo Madura. Penelitian ini di mulai pada bulan Januari 2019 sampai April 2019. Dalam penelitian ini terdapat 6 galur dimana masing-masing galur diuji untuk mengetahui penampilan dan produksinya. Dalam penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) satu faktor dengan 3 kali ulangan dan 6 perlakuan (G1, G2, G3, G4, G5 dan G6). Pada setiap satuan percobaan terdiri dari 20 tanaman, sehingga total terdapat 360 tanaman. Perlakuan genotipe tidak berbeda nyata terhadap jumlah tanaman tumbuh. Namun perbedaan genotipe berbeda nyata terhadap rata-rata tinggi tanaman, rata-rata jumlah daun pada minggu ketiga dan keempat tapi tidak berbeda nyata pada minggu kedua, serta berbeda nyata terhadap muncul bunga. Perbedaan genotipe juga berbeda nyata terhadap rata-rata umur panen, rata-rata produksi perhektar, rata-rata panjang tongkol, rata-rata diameter tongkol dan rata-rata jumlah baris pertongkol. Tapi tidak berbeda nyata terhadap rata-rata jumlah biji perbaris, kadar air dan bobot 100 biji.

Kata kunci: G1 genotipe 833/1, G2 genotipe 834/2, G3 genotipe 834/1, G4 genotipe 933/2, G5 genotipe Hibrida Madura 2/1, G6 genotipe Hibrida Madura 3.

ABSTRACT

This study aims to examine the appearance and peroduksi corn genotypes G1, G2, G3, G4, G5 and G6. This study was conducted field trials Agroteknologi Trunojoyo University with altitude $\pm$ 5 meters above sea level and laboratory Agroteknologi Trunojoyo University. This study began in January 2019 until April 2019. In this research, there are 6 lines which each strain is tested to determine the appearance and pruduksinya. In this study, using the randomized block design (RBD) of the factors with three replications and 6 treatments (G1, G2, G3, G4, G5 and G6). In each experimental unit consisted of 20 plants, resulting in total there are 360 plants. Treatment genotypes were not significantly different to the number of crops grown. However, different genotypes real difference to the average height of the plants, the average number of leaves on the third and fourth weeks but did not differ significantly in the second week, as well as significantly different with flowers appear. Differences genotype was also significantly different to the average age of harvest, the average production per hectare, the average length of the cob, the average diameter of the cob and the average number of lines pertongkol. But not significantly different to the average number of seeds per line, the moisture content and weight of 100 seeds.

Keywords: genotype G1 833/1, 834/2 genotypes G2, G3 genotype 834/1, 933/2 genotype G4, G5 Hybrid genotype 2/1 Madura, Madura Hybrid G6 genotype 3.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
ABSTRAK	1
ABSTRACT	2
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Jagung (<i>Zea mays</i> L.)	5
2.1.1. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Jagung.....	5

2.2. Jagung Lokal Madura	8
2.3. Pemuliaan Tanaman Jagung	10
2.4. Uji Daya Hasil	11
III. METODE PENELITIAN	13
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	13
3.2. Alat dan Bahan	13
3.3. Tahapan Penelitian	13
3.3.1. Persiapan Media Tanam.....	13
3.3.2. Penanaman Benih	13
3.3.3. Pemeliharaan.....	14
3.3.4. Panen.....	14
3.4. Parameter Penelitian.....	15
3.5. Rancangan Penelitian	16
3.6. Teknik Pengumpulan Data	18
3.7. Analisis Data	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1.Hasil.....	19
4.1.1. Variabel pengamatan jumlah tanaman tumbuh	19
4.1.2. Variabel pengamatan tinggi tanaman	20
4.1.3. Variabel pengamatan jumlah daun	21
4.1.4. Variabel pengamatan umur berbunga	21
4.1.5. Variabel pengamatan umur panen	22
4.1.6. Variabel pengamatan tongkol jagung	25
4.1.7. Variabel pengamatan kadar air dan bobot 100 biji	25

4.1.8. Variabel pengamatan produksi per hektar (kg/ha).....	26
4.2. Pembahasan	26
4.2.1. Variabel Jumlah Tanaman Tumbuh, Tinggi Tanaman dan Jumlah dan Jumlah Daun	26
4.2.2. Variabel Umur Berbunga.....	28
4.2.3. Variabel pengamatan umur panen	28
4.2.4. Variabel Pengamatan Tongkol Jagung	29
4.2.5. Variabel Pengamatan Kadar Air, Bobot 100 Biji dan produksi per hektar (kg/ha).....	29
V. PENUTUP	30
5.1. KESIMPULAN	30
5.2. SARAN	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Rata-rata jumlah tanaman tumbuh.....	19
Tabel 4.2.	Rata-rata tinggi tanaman	20
Tabel 4.3.	Rata-rata jumlah daun	21
Tabel 4.4.	Rata-rata umur berbunga	22
Tabel 4.5.	Rata-rata umur panen	23
Tabel 4.6.	Rata- rata pengamatan tongkol jagung	24
Tabel 4.7.	Rata-rata kadar air dan bobot 100 biji	25
Tabel 4.8.	Rata-rata produksi per hektar (kg/ha)	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Denah percobaan	17
Gambar 3.2.	Jarak antar tanaman	17
Gambar 1.	Pengolahan lahan	72
Gambar 2.	Lahan tergenangi air	72
Gambar 3.	Pengamatan tinggi dan jumlah daun	73
Gambar 4.	Hama yang menyerang tanaman jagung	73
Gambar 5.	Tanaman terserang hama	73
Gambar 6.	Tanaman terendam air	73
Gambar 7.	Panen	74
Gambar 8.	Pembersihan jagunng dari kelobotnya	74
Gambar 9.	Jagung yang tidak terserang hama	74
Gambar 10.	Jagung yang terserang hama	74